

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, secara etimologis, proses penelitian lebih penting daripada hasil.<sup>34</sup> Metode untuk membangun pernyataan pengetahuan dari perspektif konstruktif atau partisipatif adalah penelitian kualitatif.<sup>35</sup> Pendekatan eksplorasi subyektif dipisahkan menjadi lima macam, yaitu penelitian fenomenologi khusus, hipotesis dasar, etnografi, analisis kontekstual, dan penelitian cerita.

Penelitian fenomenologis adalah jenis penelitian kualitatif di mana partisipan diamati dan data dikumpulkan untuk menentukan fenomena mendasar yang dialami partisipan dalam pengalaman hidup mereka. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak berusaha menghitung data atau menganalisis angka-angka melainkan mengumpulkan dan menelaah data dengan latar belakang keilmuan.

Studi kasus adalah pengungkapan terperinci dari keadaan satu objek area penyimpanan, dan digunakan dalam persiapan penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena banyaknya partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini terbatas sehingga tidak tepat jika menggunakan metode penelitian yang membutuhkan partisipan yang berjumlah banyak. Selain itu, penggalan data dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada fenomena yang

---

<sup>34</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 99.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 82

ditemukan peneliti akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang lebih mendalam dan terperinci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti.

Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat di ambil dengan cara tepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara subjek dalam memberikan informasi.<sup>36</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Guna mempersiapkan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di UD EKA JATI MULYA yang berada di Desa Kejagan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 3 karyawan dengan kriteria sebagai berikut :

- A. Karyawan telah bekerja selama lebih dari 1 tahun di UD Eka Jati Mulya;
- B. Merupakan karyawan yang bekerja dengan sistem harian maupun borongan.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Sumber data primer, yaitu responden yang mana adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun

---

<sup>36</sup> Nurayatee che,. "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ibtidaiyah Muassasah Ma'had Assaqofah Al-Islamiyah Patani (Selatan Thailand)."

lisan. Karena penelitian ini dilakukan di UD. Eka Jati Mulya , maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di UD. Eka Jati Mulya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu segala sesuatu yang bisa memberikan data, namun data tersebut yang bukan berasal dari manusia. Dalam hal ini sumber data sekunder adalah dokumentasi yang berupa foto, laporan hasil wawancara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang menggambarkan, menyelidiki, dan menjelaskan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui metode penelitian lainnya. Penulis penelitian ini menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penyelidikan mereka:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai langkah awal bagi peneliti untuk menemukan sebuah fenomena yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali lebih jauh mengenai variabel-variabel penelitian kepada subjek untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah melakukan wawancara awal dengan dua subjek terkait untuk menemukan fenomena sebagai bahan kajian dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan langsung dari karyawan UD Eka Jati mulya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara *in-depth interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk

tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan subjek atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan subjek terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>37</sup>

## 2. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan karyawan di UD. Eka Jati Mulya merupakan salah satu cara atau teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan merekam, dan memotret fenomena kegiatan karyawan untuk mencari data analisis, observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang akan diinginkan oleh peneliti dengan cara melakukan penelitian atau mengamati selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang akan diamati.

## 3. Dokumentasi

Yaitu data yang di peroleh dan di berikan dari pemilik usaha untuk mendukung penelitian yang diteliti. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi hasil wawancara dengan data-data yang konkrit sehingga dapat memperkuat hasil wawancara yang telah di lakukan dan menjadikan data tersebut dapat dipercaya atau kredibel. Data-data yang digunakan untuk dokumentasi tersebut berupa absensi kehadiran karyawan, slip gaji karyawan, catatan produksi barang, dan laporan hasil obsrvasi yang di teliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Bekerja dengan data, mengaturnya, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menentukan apa yang dapat

---

<sup>37</sup> Sri Yona, Penyusun Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol 10, No. 2, (2006), h. 79.

dibagikan dengan orang lain, dan menentukan apa yang penting adalah semua aspek analisis data kualitatif.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, analisis data adalah proses menemukan dan menyusun hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Karena penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah interaktif seperti dikemukakan oleh Miles dan Hiberman. Langkah-langkah ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana metode itu dilakukan antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data, juga dikenal sebagai meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini analisis membuat catatan yang dianggap penting.

2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang berkaitan atau berupa uraian singkat, wawancara, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 248.

disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh<sup>39</sup>

Langkah terakhir adalah langkah mencapai kesimpulan dan memeriksa. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan awal yang masih ditemukan akan berubah. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat, valid, dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data diperiksa untuk melihat apakah penelitian tersebut merupakan penelitian ilmiah yang asli dan untuk menguji data yang diperoleh.<sup>40</sup>

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti:

#### **1. Perpanjang Keikutsertaan**

Pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh keikutsertaan peneliti dalam penelitian. Partisipasi ini tidak hanya berlangsung cepat, tetapi juga membutuhkan partisipasi berkelanjutan dalam lingkungan penelitian. Partisipasi yang diperluas berarti bahwa peneliti tetap berada di lapangan sampai data terkumpul. Peningkatan tingkat kepercayaan terhadap data yang akan dikumpulkan akan dimungkinkan dengan memperluas partisipasi peneliti.<sup>41</sup>

#### **2. Triangulasi**

---

<sup>39</sup> Ahmad Rijali. Analisis Data kualitatif. (*Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019) vol.17 No.33, 94

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2016), 272.

<sup>41</sup> Yantje Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (Januari 2019): 671.

Triangulasi adalah suatu cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut. Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Sugiyono mengatakan bahwa ada tiga macam triangulasi: Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda dikenal dengan “triangulasi sumber”, dan cara ini digunakan untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Triangulasi strategi pemilahan informasi. Triangulasi prosedur untuk menguji tingkat kepercayaan informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi ke sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>42</sup>

### 3. Pengecekan Sejawat

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “peer discussion” adalah diskusi yang dilakukan peneliti dengan sejumlah orang, baik rekan sejawat yang juga melakukan penelitian maupun para ahli di bidang yang diteliti. Metode ini melibatkan diskusi hasil sementara atau akhir dengan rekan kerja dan mengungkapkannya.

Upaya ini juga dapat digambarkan sebagai metode untuk membandingkan dan mengontraskan perspektif peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan objektivitas peneliti saat bekerja dengan data.

---

<sup>42</sup> Winaryati, E., *Action Research Dalam Pendidikan (Antara Teori Dan Praktek)* (Semarang: UNIMUS PRESS, 2017), hlm. 124–135.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut penegasan Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: tahapan sebelum ke lapangan, tahapan kerja lapangan, tahapan analisis data, dan tahapan pelaporan temuan penelitian.

### 1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap persiapan atau tahap pendahuluan adalah tahap pra lapangan. Peneliti perlu mempersiapkan diri secara sistematis selama langkah persiapan ini jika ingin penelitiannya berjalan lancar dan memecahkan masalah. Pada tahap ini ilmuwan memutuskan pusat eksplorasi, benar-benar melihat area pemeriksaan, mengatur izin pemeriksaan di area yang akan dipertimbangkan, dan merencanakan perangkat keras penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan

Tahap ini disebut pula dengan tahap pelaksanaan. Pada titik ini, peneliti melakukan penelitian lapangan. Dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan dan mendeskripsikan semua data yang berasal dari hasil penelitian. Setelah itu, data dianalisis untuk membuatnya mudah dipahami dan membuat temuannya jelas bagi orang lain.

### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap akhir fase penelitian ini adalah peneliti menulis data yang di hasilkan pada tahap sebelumnya, implementasi, pada saat ini. Peneliti

mempresentasikan temuan penelitian dalam bentuk laporan tertulis, diikuti dengan temuan penelitian.